

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penulisan karya ilmiah tentang pengaruh konseling terhadap mual muntah ibu hamil trimester II pada Ny. A G2P10001 di Puskesmas Wagir dapat disimpulkan :

1. Penulis mampu melakukan pengkajian asuhan keperawatan pada Ny.A dengan mual muntah. Pada Ny.A menunjukkan adanya tanda dan gejala yaitu Ny.A mengeluh sudah 7 hari mual dan muntah, mengatakan nafsu makan menurun, badan terasa lemas, tekanan darah saat pengkajian 110/80 mmHg, berat badan 53 kg, tinggi badan 158 cm, hemoglobin 10,6 gr/dL. Pasien tidur terbangun karena ketidanyamanan pada perut. Kondisi psikologis tampak senang dan menerima kehamilannya. Namun, pasien merasa khawatir dan tidak nyaman dengan mual muntah akibat kehamilannya.
2. Penulis mampu menegakkan diagnosa keperawatan pada Ny.A, nausea berhubungan dengan kehamilan ditandai dengan mengeluh mual dan muntah, mengatakan tidak nafsu makan, saliva meningkat, tampak lemas. Pada Ny.A ditemukan masalah utama nausea sesuai dengan tanda gejala dan teori penunjang.
3. Penulis mampu menyusun perencanaan keperawatan pada Ny.A dengan nausea. Intervensi keperawatan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun selama 1x2 jam dengan memberikan intervensi manajemen

mual dan diharapkan tingkat nausea menurun dengan kriteria hasil nafsu makan meningkat, keluhan mual menurun, perasaan ingin muntah menurun.

4. Penulis mampu melakukan implementasi pada pasien Ny.A dengan nausea. Implementasi dilakukan sesuai dengan yang sudah direncanakan yaitu mengkaji keluhan yang dirasakan oleh pasien, memonitor mual muntah, memonitor asupan nutrisi, memonitor tanda tanda vital, mengukur BB, TB, TFU dan Lila, melakukan pemeriksaan Leopold dan USG, memberikan konseling berupa edukasi kepada pasien cara menangani mual muntah, mengevaluasi respon pasien setelah diberikan konseling berupa edukasi, menganjurkan pasien untuk melakukan kontrol 3 hari setelah pemeriksaan hari ini dan pemeriksaan secara rutin selama masa kehamilan, serta mengkolaborasi pemberian terapi farmakologi.
5. Hasil evaluasi yang dilakukan penulis pada Ny.A dengan nausea didapatkan selama dilakukan tindakan keperawatan pasien kooperatif sehingga penulis menganjurkan pasien untuk melakukan kontrol 3 hari setelah pemeriksaan tanggal 18 Januari 2024 dan menyarankan untuk melakukan tindakan secara mandiri dirumah seperti menghindari dari sesuatu yang berbau menyengat, menghindari makanan yang berbau, bewarna, dingin, dan makan dengan porsi kecil namun sering. Namun, masalah keperawatan nausea teratasi sebagian. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan waktu dan setelah dianjurkan kontrol 3 hari pasien tidak kembali lagi ke poli KIA Puskesmas Wagir.

6.2 Saran

1. Institusi Pendidikan

Dengan adanya hasil penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi di perpustakaan sebagai bahan kajian tentang penanganan mual muntah non-farmakologis yang akan datang dengan responden yang banyak.

2. Pasien

Dengan adanya hasil penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang cara mengatasi mual muntah trimester II pada ibu hamil.